

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian adalah mencari, mencatat, menganalisis, dan menyusun laporan berdasarkan temuan.¹ Penelitian biasanya merupakan upaya untuk menemukan jawaban atas pertanyaan atau masalah.² Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan, yang juga dikenal sebagai studi kepustakaan. Studi kepustakaan merupakan jenis penelitian yang menggunakan data dan informasi yang berasal dari sumber-sumber pustaka.³

Penelitian ini memilih pendekatan kuantitatif sebab dataset yang digunakan bersifat numerik dan proses analisisnya disusun dengan menggunakan metode statistik. Penelitian kuantitatif biasanya memiliki lebih banyak variasi dan masalah yang diteliti lebih luas dibandingkan dengan penelitian kualitatif.⁴

B. Setting Penelitian

Fokus dari kegiatan penelitian adalah setting penelitian, juga dikenal sebagai lokasi penelitian. Penelitian ini mengambil data dari website Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Indonesia. Penelitian ini mulai dilakukan pada bulan Desember 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan entitas penelitian, yang dapat melibatkan manusia, objek, hewan, tanaman, fenomena, nilai tes, atau peristiwa yang berfungsi sebagai sumber data yang memiliki karakteristik khusus dalam suatu penelitian.⁵ Sugiyono mendefinisikan populasi sebagai domain generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan ciri-ciri tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari, dan dari situ ditarik kesimpulan. Penelitian ini populasi yang diidentifikasi berupa data IPM, Tenaga

¹ Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021), 39.

² Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020).

³ Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020).

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 7.

⁵ Priadana dan Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Kerja, ZIS, Kemiskinan dan Pendapatan yang tercatat di BPS dan BAZNAS pada tahun 2007-2022 yang berupa data tahunan.

2. Sampel

Sejumlah bagian dari keseluruhan populasi yang dipilih melalui metode pengambilan sampel disebut sampling. Penting bahwa sampel mencerminkan secara akurat kondisi populasi, sehingga kesimpulan penelitian yang dihasilkan dari sampel dapat diterapkan secara tepat pada populasi. Sugiono menyatakan bahwa baik jumlah populasi maupun atributnya termasuk sampel.⁶

Teknik pengambilan sampel *non-probabilitas*, setiap anggota populasi tidak ada kesempatan lagi untuk dipilih sebagai sampel. Teknik *non probability sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan metode penentuan sampel di mana semua yang ada dalam populasi diambil sebagai sampel. Pendekatan ini umumnya diterapkan ketika jumlah populasi tergolong kecil, yakni kurang dari 30 orang, atau pada penelitian yang bertujuan untuk membuat generalisasi dengan tingkat kesalahan yang sangat kecil. Ungkapan lain yang dapat merujuk pada sampel jenuh adalah sensus, di mana seluruh anggota populasi diikutsertakan sebagai sampel dalam penelitian.⁷ Penelitian ini menggunakan data *time series* untuk mengumpulkan IPM, tenaga kerja, ZIS, kemiskinan, dan pendapatan dari tahun 2007 hingga 2022.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Variabel

Variabel penelitian adalah fitur atau objek yang mengalami variasi tertentu yang harus dipelajari dan diambil kesimpulan dari variabel tersebut.⁸ Penelitian ini menggunakan variabel:

a. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel bebas merujuk pada faktor yang menyebabkan perubahan atau timbulnya variabel dependen. Representasi umum untuk variabel independen adalah huruf (X). Variabel independen yang digunakan adalah IPM (X1), Tenaga Kerja (X2), dan ZIS (X3).

b. Variabel Dependen (variabel terikat)

⁶ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*

⁷ Karimuddin Abdullah dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zain, 2022), 84-85.

⁸ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 52.

Variabel terikat merupakan faktor yang dipengaruhi atau muncul sebagai hasil dari variabel bebas. Umumnya, simbol untuk variabel dependen adalah huruf (Y). Variabel dependen yang digunakan yaitu Kemiskinan (Y).

c. Variabel Moderating

Variabel moderating merupakan elemen yang mampu memperkuat atau melemahkan hubungan langsung antara variabel independen dan variabel dependen. Simbol yang biasa digunakan untuk variabel moderating adalah huruf (Z).⁹ Variabel moderating yang digunakan yaitu Pendapatan.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi Definisi operasional merujuk pada deskripsi yang berlandaskan pada karakteristik yang dapat diamati dari suatu konsep variabel atau penerjemahan konsep tersebut ke dalam instrumen pengukuran.¹⁰ Definisi operasional variabel yang diterapkan yaitu:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala
IPM (X1)	tolak ukur kesejahteraan suatu negara atau wilayah berdasarkan tiga faktor: harapan hidup, melek huruf, serta kemampuan konsumtif.	1. Ukuran harapan hidup 2. Ukuran melek huruf dan pendidikan 3. Ukuran Standar hidup layak	Rasio $IPM = \sqrt[3]{X1 \times X2 \times X3} \times 100$ Keterangan: X1= Kesehatan X2= Pendidikan X3= Pengeluaran
Tenaga Kerja (X2)	siapa pun yang memiliki kemampuan untuk bekerja	1. Jumlah penduduk umur 15-64 tahun yang	Rasio $TPAK = \frac{\text{Bekerja}}{\text{Jumlah penduduk}}$

⁹ Dedi Rianto Rahadi dan Miftah Farid, *Monograf Analisis Variabel Moderating* (Bekasi: CV. Lentera Ilmu Mandiri, 2021), 13.

¹⁰ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016).

	dan menghasilkan barang atau layanan untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan masyarakat secara keseluruhan	<p>bekerja berdasarkan jenis kelamin.</p> <p>2. Jumlah penduduk umur 15-64 tahun yang bekerja berdasarkan kelompok umur</p> <p>3. Jumlah penduduk umur 15-64 tahun yang bekerja berdasarkan tingkat pendidikan .</p>	
ZIS (X3)	Kewajiban umat muslim untuk menyimpan uang mereka dan memberikannya kepada delapan kelompok yang berhak menerima zakat.	<p>1. Beragama Islam</p> <p>2. Merdeka</p> <p>3. Berakal Sehat dan Baligh</p> <p>4. Harta sendiri dan telah mencapai nishab</p> <p>5. Telah mencapai haul</p>	<p>Nominal</p> $ZIS = \frac{\text{Zakat} + \text{Infaq} + \text{Sedekah}}{\text{Jumlah orang yang membutuhkan}}$
Kemiskinan (Y)	Kondisi seseorang yang	<p>1. Aspek Ekonomi</p> <p>2. Aspek</p>	<p>Rasio</p> $P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z-y_i}{z} \right]^{\alpha}$ <p>keterangan :</p>

	pendapatannya tidak dapat mencukupi kebutuhan dasar sehari-hari sehingga menyebabkan kualitas hidup menurun karena adanya keterbatasan akses kebutuhan dasar.	Sosial 3. Aspek Budaya	$\alpha = 0$ $z =$ garis kemiskinan. $y_i =$ Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk yang berada dibawah garis kemiskinan ($i=1, 2, 3, \dots, q$), $y_i < z$ $q =$ Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan. $n =$ jumlah penduduk
Pendapatan (Z)	Total nilai barang dan jasa yang dapat diakses penduduk suatu negara yang digunakan untuk menilai tingkat kemakmuran dan pembangunan suatu wilayah.	1. Permintaan agregat dan penawaran agregat 2. Konsumsi dan tabungan 3. Investasi	Nominal Pendapatan perkapita = $\frac{\text{pendapatan negara}}{\text{jumlah penduduk}}$

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sekunder digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder merupakan data yang telah didapatkan orang lain dan sebelumnya telah diolah menggunakan statistik. Data sekunder yang digunakan memiliki bentuk *time series* tahun 2007-2022. Selain menggunakan data sekunder penelitian ini juga menggunakan sumber pendukung berupa buku, jurnal dan situs website yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Data yang dibutuhkan pada penelitian ini meliputi:

1. Data IPM di Indonesia tahun 2007-2022 dari Badan Pusat Statistik.
2. Data tenaga kerja di Indonesia tahun 2007-2022 dari Badan Pusat Statistik.
3. Data ZIS di Indonesia tahun 2007-2022 dari BAZNAS.
4. Data tingkat kemiskinan di Indonesia tahun 2007-2022 dari Badan Pusat Statistik.
5. Data pendapatan di Indonesia tahun 2007-2022 dari Badan Pusat Statistik.

F. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu teknik yang digunakan untuk menentukan apakah suatu data berasal dari populasi dengan distribusi normal. Estimasi Probabilitas JB (*Jarque-Bera*) diuji pada tingkat signifikansi alpha 0,05 (5%) untuk menilai apakah residual terdistribusi normal. Residual terdistribusi normal jika nilai Probabilitas JB hitung lebih tinggi dari 0,05. Sebaliknya, residual tidak berdistribusi normal jika nilai JB hitung kurang dari 0,05.¹¹

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas biasanya digunakan dalam studi yang menggunakan banyak variabel bebas. Ketika variabel independen dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sangat kuat, atau bahkan sempurna, maka terjadi multikolinieritas. Nilai Toleransi dan Variasi Inflasi Faktor (VIF) dapat digunakan untuk membuat keputusan tentang apakah terjadi multikolinieritas atau tidak. Jika nilai toleransi mendekati 1 atau 0, maka multikolinieritas terjadi karena variabel independen saling mandiri dan tidak bergantung secara signifikan satu sama lain. Jika nilai toleransi mendekati 0, maka multikolinieritas terjadi. Selain itu, gejala multikolinieritas mungkin tidak ada jika nilai VIF kurang dari atau di bawah 10.¹²

3. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas ialah varian residual yang berbeda untuk seluruh observasi dalam model regresi. Regresi yang baik

¹¹ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, 2021), 114.

¹² Mochammad Ilyas Junjuran dan Ajeng Tita Nawangsari, *Pengolahan Data Statistik Dengan Menggunakan Eviews Dalam Penelitian Bisnis* (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), 3-4.

semestinya tidak mengalami heterokedastisitas. Heterokedastisitas pada penelitian ini diuji dengan menggunakan uji Glejser.¹³

Untuk menentukan apakah suatu model regresi linier terjadi masalah heterokedastisitas, maka hal ini dapat ditentukan dengan mengamati nilai probabilitas pada variabel bebas. Jika nilai probabilitas melebihi taraf signifikansi 5% (0,05) maka dikatakan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Tetapi, jika probabilitas nilainya di bawah 0,05 maka terjadi indikasi heteroskedastisitas.¹⁴

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi diaplikasikan guna mengamati apakah terdapat korelasi antara nilai-nilai data pada satu rangkaian observasi yang diamati dan ditelah secara time series. Selain itu, uji ini diperlukan guna menentukan apakah residual pada observasi berkorelasi dengan observasi lain dalam model.¹⁵ Studi ini menguji autokorelasi menggunakan *metode Breush-Godfrey serial correlation LM test*. Keputusan uji didasarkan pada p-value. Dalam model regresi, tidak ada autokorelasi jika nilai sign uji LM lebih dari 0,05. Sebaliknya, jika nilai sign uji LM kurang dari 0,05, ada kemungkinan ada masalah autokorelasi.¹⁶

G. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda menggunakan satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen untuk meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen. Sebagai contoh, persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Kemiskinan
- α = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi variabel
- X_1 = IPM
- X_2 = Tenaga Kerja

¹³ Ilyas Junjuran dan Tita Nawangsari, 5.

¹⁴ Hadi Ismanto dan Silviana Pebruary, *Aplikasi SPSS dan eviews dalam analisis data penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 127.

¹⁵ Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*.

¹⁶ Addin Aditya, Yekti Asmoro Kanthi, dan Siti Aminah, *Metodologi Penelitian dalam Disiplin Ilmu Sistem Informasi* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2022), 92.

$$\begin{aligned} X_3 &= \text{ZIS} \\ e &= \text{Error}^{17} \end{aligned}$$

2. Analisis Regresi Moderasi (Moderated Regression Analysis)

Variabel moderating dapat dianalisis dengan menggunakan regresi moderasi. Analisis regresi moderasi memanfaatkan hubungan antara variabel moderasi. Variabel moderating memiliki kemampuan untuk meningkatkan atau mengurangi hubungan antara variabel prediktor (independen) dan variabel tergantung (dependen). Bentuk persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$1) Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$2) Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \beta_5 X_1 Z + \beta_6 X_2 Z + \beta_7 X_3 Z + e$$

Keterangan :

Y = Kemiskinan

α = Konstanta

β_1, β_2, \dots dst = Koefisien regresi variabel

X1 = Variabel IPM

X2 = Variabel Tenaga Kerja

X3 = Variabel ZIS

Z = Variabel Pendapatan

$\beta_5, \beta_6, \beta_7$ = Interaksi antara variabel independen dengan moderasi

e = Error¹⁸

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) diaplikasikan guna mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dengan menggunakan perbandingan nilai Fhitung dengan Ftabel. Adapaun ketentuan uji simultan, yaitu:

- a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak (H_a diterima). Hal ini mengindikasikan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel independen mempengaruhi variabel dependen.
- b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima (H_a ditolak).

¹⁷ Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.

¹⁸ Dedi Rianto Rahadi dan Miftah Farid, *Monograf Analisis Variabel Moderating* (Bekasi: CV. Lentera Ilmu Mandiri, 2021), 28-31.

Hal ini mengindikasikan secara bersama-sama (simultan) variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

Selain itu, pengambilan keputusan biasanya dilakukan dengan mempertimbangkan taraf signifikansi, yaitu:

- a. Jika $\text{sig.} > 0,05$ maka H_0 diterima.
- b. Jika $\text{sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak.¹⁹

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) diaplikasikan guna mengevaluasi tingkat akurasi garis regresi yang dibentuk untuk mempresentasikan data observasi. Koefisien determinasi mencerminkan sejauh mana persentase variasi total data yang bisa diuraikan oleh model regresi. Semakin tinggi nilai R^2 (mendekati 1) menunjukkan keakuratan yang optimal dalam menjelaskan variasi data.²⁰

5. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial, atau uji t, digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Adapun ketentuan uji parsial, yaitu :

- a. Jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak (H_a diterima), yang berarti variabel independen mempengaruhi variabel dependen.
- b. Jika nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima (H_a ditolak), yang berarti bahwa variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

Selain itu, pengambilan keputusan bila dilakukan dengan melihat taraf signifikansi, yaitu :

- a. Jika $\text{sig} > 0.05$ maka H_0 diterima.
- b. Jika $\text{sig} < 0.05$ maka H_0 ditolak.²¹

¹⁹ Ilyas Junjungan dan Tita Nawangsari, *Pengolahan Data Statistik Dengan Menggunakan Eviews Dalam Penelitian Bisnis*.

²⁰ Anton Bawono dan Arya Fendha Ibnu Shina, *Ekonometrika Terapan untuk Ekonomi dan Bisnis Islam Aplikasi dengan Eviews dalam Penelitian Bisnis* (Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2018), 24.

²¹ Ilyas Junjungan dan Tita Nawangsari, *Pengolahan Data Statistik Dengan Menggunakan Eviews Dalam Penelitian Bisnis*.